

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia mempunyai penduduk lebih dari 200 juta jiwa membutuhkan banyak lapangan kerja. Sejak terjadinya krisis ekonomi, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia belum menggembirakan. Masalah ketenagakerjaan di Indonesia sekarang ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan, ditandai dengan meningkatnya jumlah pengangguran, pendapatan yang relative rendah dan kurang merata. Pengangguran terjadi disebabkan antara lain karena jumlah lapangan yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja, juga kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja.

Usaha kecil memiliki potensi yang besar untuk mengatasi pengangguran. Program pengembangan usaha kecil seharusnya dilakukan secara komprehensif. Artinya, tidak hanya memperhatikan sisi usaha saja, tetapi juga sisi lingkungan dan perburuhannya, serta kesehatan pekerja. Segala upaya untuk mengembangkan usaha kecil, sebaiknya dilakukan bersamaan dengan program meningkatkan kesejahteraan para pekerjanya yang sebagian besar berasal dari kelompok miskin yang berasal dari desa.

Seiring dengan besarnya penduduk Indonesia yang tinggal di pedesaan serta masih besarnya penduduk yang berpendidikan relative rendah, maka kuli

memberi peluang kepada para pengangguran dengan penyediaan lapangan pekerjaan sebagai buruh gendong. Pekerjaan yang tidak membutuhkan ijazah dan ketrampilan khusus untuk bisa bekerja, tetapi memerlukan kesehatan fisik yang kuat. Pekerjaan tersebut mengandalkan kekuatan fisik para pekerjanya.

Pekerja kuli gendong dengan pekerjaan yang begitu berat, tetapi penghasilan yang mereka dapatkan tidak setimpal dengan pekerjaan yang sudah mereka lakukan mempunyai problematika klinis yaitu nyeri tulang belakang. Nyeri tulang belakang merupakan masalah kesehatan yang nantinya akan sering mereka hadapi dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Nyeri yang sering dirasakan adalah nyeri pinggang (*low back pain*). Disamping nyeri yang dirasakan, pekerja kuli gendong juga akan mengalami kekurangmampuan, keterbatasan fungsi dalam aktivitas mereka sehari-hari. Terjadi pula penurunan produktivitas, termasuk didalamnya kehilangan waktu kerja pada pekerja yang menderita nyeri tulang belakang yang secara langsung akan mengurangi pendapatan mereka dan semakin menambah pengeluaran. Mereka yang mempunyai pengalaman mendapat serangan, akan menderita 3 kali atau lebih dalam mengalami kekambuhan, meskipun kadang berkurang di lain waktu.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Apakah semakin banyak frekwensi mengangkat beban akan semakin besar resiko terjadi nyeri tulang belakang pada pekerja kuli gendong di Pasar Buah Gamping ?

1.3. TUJUAN PENULISAN

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditulis diatas, penelitian ini bertujuan :

- Mengetahui tingkat nyeri tulang yang diderita kuli gendong sebagai akibat dari pekerjaan mereka.
- Mengkaji penatalaksanaan nyeri tulang belakang dengan baik dan benar.

1.4. MANFAAT PENULISAN

Adapun hasil penelitian ini secara ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap :

- Penulis
Dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang nyeri tulang belakang, jika suatu hari menemukan kasus nyeri tulang belakang dapat membantu menerangkan tindakan sedini mungkin terhadap nyeri tersebut.
- Penderita nyeri tulang belakang (pekerja kuli gendong)
Dapat mengetahui gejala-gejala nyeri tersebut sedini mungkin, sehingga dapat terdeteksi dan segera diperiksakan ke dokter. Mereka juga dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan agar dapat

menjaga kesehatan, sehingga tidak mengganggu aktivitas pekerjaan mereka nantinya dalam mencari nafkah untuk keluarga mereka.

- Keluarga penderita

Memberikan acuan dalam penatalaksanaan nyeri tulang belakang, sehingga dapat membantu anggota keluarganya yang bekerja sebagai kuli

~~pendang dan menderita nyeri tulang belakang.~~
